



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 037 Tologo Kecamatan Alu

Hasriah

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Makassar

hasriahmuhlis@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2022

Revised Aug 20th, 2022

Accepted Aug 26th, 2022

Keyword:

Result;

Study;

Kata Kunci:

Hasil;

Belajar;

Abstract

The aim of this research is to describe the improvement in Learning Outcomes of Class IV Students through the Project Based Learning Method at SD Negeri 037 Tologo. Data collection techniques in this research used tests and observation. The conclusion of this research is that: firstly, the implementation of the project based learning method in class IV of SDN 037 TOLOGO in the 2023/2024 academic year was carried out using various procedures consisting of planning, action, observation and reflection. At the planning stage the researcher made a learning implementation plan, designed forming groups, creating test questions and preparing observation sheets. Researchers examine student activities to measure student motivation and active learning. The results of student grades for each cycle and the results of student learning observations are reflected for the next learning guide. Second, the activities and learning outcomes of students at SDN 037 TOLOGO can increase, this can be marked by the activities and learning outcomes of students during learning. learning activities students in cycle I reached 80% and in cycle II it increased to 96%. So from the data above it can be concluded that using the project based learning method can improve learning outcomes and student activity.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Melalui Metode Project Based Learning di SD Negeri 037 Tologo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes dan observasi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa : pertama implementasi metode project based learning di kelas IV SDN 037 TOLOGO pada tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdiri dari perencanaan , tindakan, observasi, dan refleksi.pada tahap perencanaan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, membuat soal tes dan menyiapkan lembar observasi.peneliti meneliti kegiatan peserta didik untuk mengukur motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil nilai siswa tiap siklus dan hasil observasi belajar peserta didik tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran berikutnya.Kedua, aktivitas dan hasil belajar peserta didik SDN 037 TOLOGO dapat meningkat, hal ini dapat ditandai dengan aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran.aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mencapai 80 % dan pada siklus II meningkat menjadi 96 %.maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode project based learning dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik .



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

Introduction

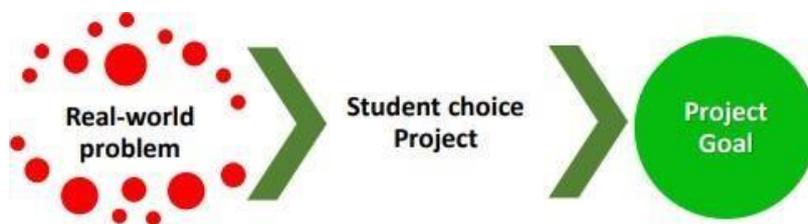
Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada diri manusia.Kegiatan belajar sangat dipengaruhi bermacam-macam faktor Metode dan strategi belajar sangat

menentukan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya. Pemilihan metode pengajaran sangat menentukan didalam peningkatan prestasi peserta didik, karena metode pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan motivasi dan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan benar juga akan meningkatkan efektifitas pengajaran. Beberapa metode mengajar yang sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut Soetomo (1993: 145) metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah: metode ceramah, demonstrasi, praktikum, tanya jawab dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi, beberapa masalah yang ada di kelas IV SD Negeri 037 Tologo adalah rendahnya minat belajar peserta didik, Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik, Kurangnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran selama proses pembelajaran di kelas dan Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional

Goodman dan Stivers (2010) mendefinisikan Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Menurut Afriana (2015), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Karakteristik model Project-based Learning diantaranya yaitu peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan proyek dalam tim untuk mengatasi masalah tersebut



Gambar 2.1 Karakteristik Model *PjBL*

Pada model PjBL peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan di masyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan dalam PjBl diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilaian diri dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis. Penilaian kinerja pada PjBL dapat dilakukan secara individual dengan memperhitungkan kualitas produk yang dihasilkan, kedalaman pemahaman konten yang ditunjukkan, dan kontribusi yang diberikan pada proses realisasi proyek yang sedang berlangsung. PjBL juga memungkinkan peserta didik untuk merefleksikan ide dan pendapat mereka sendiri, dan membuat keputusan yang mempengaruhi hasil proyek dan proses pembelajaran secara umum, dan mempresentasikan hasil akhir produk.

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2014:39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya menimbulkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif menimbulkan perubahan dalam aspek kemampuan (*affective*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*pschymotoric*). Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individu yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Begitu pula, individu yang sama mempunyai mempunyai kemampuan yang berbeda dalam belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Method

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaannya, setiap masalah yang diungkap dan dicarikan jalan keluar haruslah masalah yang benar-benar ada dan nyata dialami oleh guru. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 037 Tologo dengan jumlah 14 peserta didik. Peneliti memilih kelas IV untuk dijadikan sebagai subjek penelitian karena kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses di kelas dan hasil belajar yang masih tergolong rendah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik. Bentuk tes yang digunakan adalah berbentuk post test. Sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 037 Tologo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar, setelah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning. Kriteria keberhasilan keterampilan proses adalah adanya peningkatan setiap keterampilan proses dari pratindakan ke siklus berikutnya. Sedangkan kriteria ketercapaian hasil belajar adalah apabila peserta didik yang nilainya mendapat ≥ 75 mencapai paling sedikit 75% dari jumlah peserta didik.

Results and Discussions

Result

A. SIKLUS I

a) Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, dan keaktifan peserta didik. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa instrument untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan tindakan Instrument tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses kegiatan belajar untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan perbaikan pembelajaran.

2. Lembar evaluasi dalam google form dalam kegiatan mengajar untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan perbaikan pembelajaran.
3. Media Pembelajaran gambar dan video yang dikemas dalam PPT, dsb.
4. Lembar kerja peserta didik kemudian dinilai kevalidannya dengan membuat lembar validasi. Menilai apakah di dalam LKPD yang dipakai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan dapat mengaktifkan peserta didik. Begitu juga dengan lembar validasi untuk lembar evaluasi berisi aspek-aspek penilaian untuk mengukur kevalidan soal evaluasi.
5. Menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini. Perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai 75 %.

b) Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2023 dengan waktu 2 x 35 menit. Pada waktu Penelitian ini teman sejawat membantu perekaman dalam proses pembelajarannya. Tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut :

➤ Kegiatan Awal

Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pada peserta didik, kemudian peserta didik menjawab serempak salam. Peneliti menanyakan kabar peserta didik untuk mengetahui keadaan peserta didik. Peneliti juga mengabsen peserta didik, dan menanyakan alasan kepada murid lain atas ketidak hadirannya. Kemudian peneliti mempersilahkan para peserta didik untuk berdoa. Selanjutnya peneliti menggali apersepsi awal peserta didik mengenai materi yang sudah pelajari, kemudian dilanjutkan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan didapat oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit

➤ Kegiatan Inti

Peneliti menunjukkan gambar seorang arsitek lalu mengajak peserta didik bertanya jawab tentang gambar tersebut, yaitu gambar tersebut gambar apa? Apa tugas dari pekerjaan pada gambar tersebut? Serta keterampilan apa yang diperlukan bagi seseorang yang bekerja pada gambar tersebut? Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti banyak mengadakan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu baru guru menjelaskan materi pembelajaran pada peserta didik setelah peserta didik mempunyai gambaran terhadap materi setelah melakukan tanya jawab. Peneliti melanjutkan materi yaitu tentang gambar rumah impian dan bertanya jawab dengan peserta didik tentang kesukaan peserta didik menggambar apa sambil menjelaskan bagaimana cara menggambar yang baik dan benar. Setelah itu peserta didik disuruh menggambar rumah impian mereka lalu mempresentasikan hasil gambarannya. Selanjutnya Peneliti membagikan lembar LKPD dan soal evaluasi yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

➤ Kegiatan Akhir.

Setelah pembelajaran selesai peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dilanjutkan penyampaian pembelajaran yang akan datang oleh guru lalu berdoa bersama. Kemudian Guru menutup pembelajaran dengan salam dan memberikan nasehat untuk selalu menjaga kesehatan pada masa pandemi saat ini.

1) Pengamatan/Pengumpulan Data

Setelah melaksanakan tindakan yang telah dirancang pada fase perbaikan siklus I metode PJBL membuat peserta didik masih kurang aktif dan efisien dalam proses pembelajaran terutama saat presentasi. Dengan metode yang dilaksanakan ini diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan lebih percaya diri saat melaksanakan presentasi. Untuk hasil pembelajaran berupa nilai pengetahuan yang dikerjakan secara individu melalui tes soal pilihan ganda hasilnya sudah cukup memuaskan yaitu tingkat ketuntasan belajar yaitu diatas 75 %. Demikian juga untuk nilai sikap

dan Keterampilan sudah memenuhi kriteria pembelajarannya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan bersama teman sejawat dan dari hasil rekaman video saat pembelajaran . Hal ini dapat dilihat dari data pengamatan sirkus I pada perbaikan pembelajaran peserta didik kelas IV SD Negeri 037 Tologo sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaktifan Peserta didik Bertanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Nama	Aktif	Tidak	Keterangan
1.	FERDIK	√		
2.	ARGHA		√	
3.	SURIANTO	√		
4.	ASRIL		√	
5.	AHMAD NAZA	√		
6.	MUHAMMAD ARSALIM	√		
7.	KISMA	√		
8.	ASMAWATI	√		
9.	HAJISA	√		
10.	LESTI	√		
11.	NURFADILA ASARA	√		
12.	NURMALA	√		
13.	NIRWANA	√		
14.	SIMA	√		
	Jumlah		12	
	Jumlah %		80 %	

Dari data tabel 1.1 diketahui sudah mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya jawab terhadap materi. Pada sirkus I didapat ada 12 peserta didik yang aktif pada saat bertanya jawab dengan guru dimana 2 diantaranya belum aktif .Dalam hitungan presentase keseluruhan peserta didik yang aktif bertanya jawab pada sirkus I ada 80 % .

$$\text{Persentase keaktifan peserta didik} = \frac{\text{jumlah Peserta didik bertanya}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

1.2 Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus I (Pertama)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	FERDIK	80	Tuntas
2.	ARGHA	80	Tuntas
3.	SURIANTO	60	Tidak Tuntas
4.	ASRIL	90	Tuntas
5.	AHMAD NAZA	80	Tuntas
6.	MUHAMMAD ARSALIM	80	Tuntas
7.	KISMA	90	Tuntas
8.	ASMAWATI	90	Tuntas
9.	HAJISA	90	Tuntas
10.	LESTI	70	Tidak Tuntas
11.	NURFADILA ASARA	90	Tuntas
12.	NURMALA	100	Tuntas
13.	NIRWANA	100	Tuntas
14.	SIMA	80	Tuntas
	Rata-rata	84	
	% Ketuntasan	80 %	KKM 75

Dari data tabel 1.2 tentang hasil belajar peserta didik di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus I sudah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik meskipun belum maksimal. Karena dari 14 peserta didik ada 2 peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajarannya. Dalam persentase didapat 80 % peserta didik yang tuntas

SIKLUS II

a) Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, dan keaktifan peserta didik. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa instrument untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan tindakan Instrument tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses kegiatan belajar untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan perbaikan pembelajaran.
2. Lembar evaluasi dalam google form dalam kegiatan mengajar untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan perbaikan pembelajaran.
3. Media Pembelajaran Teks bacaan dan gambar yang dikemas dalam PPT, dsb.
4. Lembar kerja peserta didik kemudian dinilai kevalidannya dengan membuat lembar validasi. Menilai apakah di dalam LKPD yang dipakai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan dapat mengaktifkan peserta didik. Begitu juga dengan lembar validasi untuk lembar evaluasi berisi aspek-aspek penilaian untuk mengukur kevalidan soal evaluasi.
5. Menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini. Perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai 75 %.

b) Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 dengan waktu 4 x 35 menit. Pada waktu Penelitian ini teman sejawat membantu perekaman dalam proses pembelajarannya. Tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut :

➤ Kegiatan Awal

Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pada peserta didik, kemudian peserta didik menjawab serempak salam. Peneliti menanyakan kabar peserta didik untuk mengetahui keadaan peserta didik. Peneliti juga mengabsen peserta didik . Kemudian peneliti mempersilahkan para peserta didik untuk berdoa. Selanjutnya peneliti menggali apersepsi awal peserta didik mengenai materi yang sudah pelajari , kemudian dilanjutkan menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan didapat oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit

➤ Kegiatan Inti

Peneliti menunjukkan teks tentang Raja Balaputradewa pada PPT yang telah dibuat sambil bertanya jawab dengan peserta didik tentang apa isi teks tersebut dilanjutkan peserta didik mengerjakan soal pada LKPD tentang bacaan Balaputradewa. Setelah itu peserta didik membacakan hasil pekerjaannya didepan teman temannya secara bergantian. Pelajaran dilanjutkan ke materi berikutnya yaitu tentang sifat-sifat cahaya yaitu peserta didik melakukan percobaan menggunakan cakram warna yang telah dibuatnya dan mempresentasikan hasilnya kepada guru dan disaksikan teman-temannya.peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang sifat-sifat cahaya serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

➤ Kegiatan Akhir.

Setelah pembelajaran selesai peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dilanjutkan penyampaian pembelajaran yang akan datang oleh guru lalu berdoa bersama.

Kemudian Guru menutup pembelajaran dengan salam dan memberikan nasehat untuk selalu mengulangi pelajaran di rumah.

2) Pengamatan/Pengumpulan Data

Setelah melaksanakan tindakan yang telah dirancang pada fase perbaikan sirkus II metode PJBL membuat peserta didik lebih aktif dan efisien dalam proses pembelajaran terutama saat presentasi.

Dengan metode yang dilaksanakan ini diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan lebih percaya diri saat melaksanakan presentasi. Untuk hasil pembelajaran berupa nilai pengetahuan yang dikerjakan secara individu melalui tes soal uraian hasilnya sudah cukup memuaskan yaitu tingkat ketuntasan belajar yaitu diatas 86 %. Demikian juga untuk nilai sikap dan Keterampilan sudah memenuhi kriteria pembelajarannya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan bersama teman sejawat dan dari hasil rekaman video saat pembelajaran . Hal ini dapat dilihat dari data pengamatan sirkus II pada perbaikan pembelajaran peserta didik kelas IV SDN 037 Tologo sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaktifan Peserta didik Bertanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

No	Nama	Aktif	Tidak	Keterangan
1.	FERDIK	√		
2.	ARGHA	√		
3.	SURIANTO	√		
4.	ASRIL		√	
5.	AHMAD NAZA	√		
6.	MUHAMMAD ARSALIM	√		
7.	KISMA	√		
8.	ASMAWATI	√		
9.	HAJISA	√		
10.	LESTI	√		
11.	NURFADILA ASARA	√		
12.	NURMALA	√		
13.	NIRWANA	√		
14.	SIMA	√		
	Jumlah		14	
	Jumlah %		86 %	

Dari data tabel 1.1 diketahui sudah mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya jawab terhadap materi. Pada sirkus II didapat ada 13 peserta didik yang aktif pada saat bertanya jawab dengan guru dimana 1 diantaranya belum aktif. Dalam hitungan presentase keseluruhan peserta didik yang aktif bertanya jawab pada sirkus II ada 86 % .

$$\text{Persentase keaktifan peserta didik} = \frac{\text{jumlah Peserta didik bertanya}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus II (Kedua)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	FERDIK	100	Tuntas
2.	ARGHA	80	Tuntas
3.	SURIANTO	100	Tuntas
4.	ASRIL	70	Tidak Tuntas
5.	AHMAD NAZA	100	Tuntas
6.	MUHAMMAD ARSALIM	70	Tidak Tuntas
7.	KISMA	80	Tuntas
8.	ASMAWATI	100	Tuntas
9.	HAJISA	80	Tuntas
10.	LESTI	90	Tuntas
11.	NURFADILA ASARA	90	Tuntas
12.	NURMALA	90	Tuntas
13.	NIRWANA	90	Tuntas
14.	SIMA	90	Tuntas
	Rata-rata	87	
	% Ketuntasan	93%	KKM 75

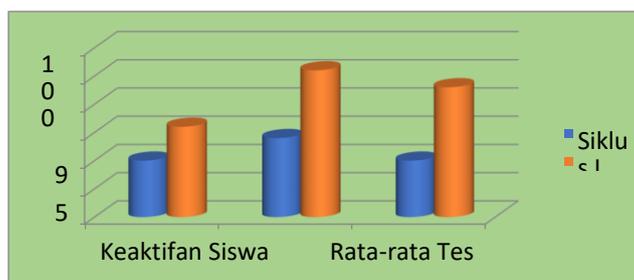
Dari data tabel 1.2 tentang hasil belajar peserta didik di atas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II sudah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena dari 14 peserta didik ada 13 peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajarannya. Dalam persentase didapat 93 % peserta didik yang tuntas

Data Observasi Siklus II (kedua)

Setelah peserta didik menyelesaikan proyek dan mampu mempresentasikan hasilnya. semua peserta didik sudah menunjukkan kemajuan belajar, metode belajar PJBL membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, langkah pembelajaran terurut dengan baik sehingga setiap langkah bermakna dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Pada siklus II (dua) ini peningkatan perbaikan pembelajaran sudah menunjukkan perubahan yang baik, sehingga hasil belajar peserta didik sudah optimal. Sebagai gambaran dapat dirangkum keberhasilan tersebut dalam bentuk tabel 4 dan grafik 1 .

Tabel 4.7 Data Keaktifan Peserta didik, Nilai Rata-Rata Tes Akhir dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II

Data	Siklus I	Siklus II
Keaktifan Peserta didik	80 %	86 %
Rata-rata Tes Evaluasi	84	87
Ketuntasan Hasil Belajar	80 %	93 %



Grafik 4.1 Keaktifan Peserta didik, Nilai Rata-Rata Tes Akhir dan Ketuntasan Hasil belajar Siklus I dan II

Discussions

Hasil Perbaikan pembelajaran siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa strategi pembelajaran penggunaan metode PJNL pada peserta didik kelas IV SDN 037 Tologo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar Tahun Pelajaran 2023 / 2024, ternyata lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Untuk itu pembelajaran dengan penggunaan metode PJBL dalam pengajaran di SDN 037 Tologo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar Tahun Pelajaran 2023 / 2024 dimaksudkan untuk:

- a) Meningkatkan pemahaman
- b) Meningkatkan keterlibatan peserta didik / motivasi peserta didik tinggi
- c) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- d) Inovasi dalam strategi pembelajaran.

Dampak penggunaan metode PJBL dalam pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 037 Tologo Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar Tahun Pelajaran 2023 / 2024 yaitu :

- a) Dampak Positif

Dampak positif yang didapat dari strategi pembelajaran dengan penggunaan metode PJBL adalah :

- ✓ Peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran
- ✓ Peserta didik lebih kreatif dalam menggunakan technology khususnya berbasis ICT
- ✓ Prestasi belajar peserta didik lebih meningkat

Disisi lain dampak positif dari strategi pembelajaran dengan menggunakan metode PJBL adalah guru lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam melakukan strategi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik, sehingga kemampuan guru akan lebih terampil dan berkembang lebih baik.

- b) Dampak Negatif

Peserta didik yang kurang memiliki kreatifitas dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran akan tertinggal dalam proses belajarnya, untuk itu guru harus memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang memiliki kekurangan tersebut.

Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa : pertama implementasi metode project based learning di kelas IV SDN 037 TOLOGO pada tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdiri dari perencanaan , tindakan, observasi, dan refleksi.pada tahap perencanaan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, membuat soal tes dan menyiapkan lembar observasi.peneliti meneliti kegiatan peserta didik untuk mengukur motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil nilai siswa tiap siklus dan hasil observasi belajar peserta didik tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran berikutnya.Kedua, aktivitas dan hasil belajar peserta didik SDN 037 TOLOGO dapat meningkat, hal ini dapat ditandai dengan aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran.aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mencapai 80 % dan pada siklus II meningkat menjadi 96 %.maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode project based learning dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik .

References

- Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas / PTK : Kumpulan Beberapa Pengertian. <https://www.asikbelajar.com/penelitian-tindakan-kelas-ptk/>. [Diakses pada 07 Oktober 2020]
- Suyanto. 1997. Penelitian Tindakan Kelas / PTK : Kumpulan Beberapa Pengertian. <https://www.asikbelajar.com/penelitian-tindakan-kelas-ptk/>. [Diakses pada 07 Oktober 2020]
- Hopkins. 1993. Penelitian Tindakan Kelas / PTK : Kumpulan Beberapa Pengertian. <https://www.asikbelajar.com/penelitian-tindakan-kelas-ptk/>. [Diakses pada 07 Oktober 2020]